

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan *research and development* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru yang lebih inovatif yang dirancang sesuai kebutuhan kemudian dilakukan uji untuk mengetahui nilai fungsi produk tersebut. Pada penelitian ini produk yang akan dikembangkan adalah LKPD berbasis *learning cycle 7e* pada pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik kelas V SD/MI.

B. Model dan Prosedur Pengembangan

Ada beberapa model pengembangan pembelajaran, salah satunya model ADDIE. Model pengembangan ini memiliki tahapan pengembangan yaitu: tahap analisis (*analysis*), tahap rancangan produk awal (*design*), tahap pengembangan produk (*development*), tahap implementasi produk (*implementation*), tahap media produk (*evaluation*) (Sugiyono, 2017:38). Semua tahap ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis *learning cycle 7e* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

Adapun prosedur pengembangan yang digunakan dengan model ADDIE sebagai berikut :

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap dimana peneliti menganalisis perlunya pengembangan baha dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan. Tahapan analisis *yang* dilakukan peneliti mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik.

Analisis situasi yang dilakukan dengan survey awal di MIN 5 Pesisir Selatan. Sekolah ini dipilih dengan harapan penggunaan LKPD dapat digunakan dengan baik oleh peserta didik. penelitian awal dilakukan dengan mewawancarai pendidik kelas V di sekolah tersebut. Dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi :

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mewawancarai pendidik untuk mengetahui keadaan sekolah. Pada tahap ini juga dilakukan analisis tentang bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. analisis perkembangan peserta didik dilakukan dengan cara mengetahui bahan ajar seperti apa yang disukai oleh peserta didik dan membantu pendidik dalam mengajar.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang digunakan. Hal ini dilaksanakan agar pengembangan yang

dilakukan dapat sesuai dengan muatan kurikulum yang berlaku. Setelah itu peneliti menentukan dan menetapkan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran. Kemudian menyusunnya dalam LKPD. Analisis materi dilakukan untuk memilih, menetapkan, merinci dan menyusun secara sistematis materi ajar yang relevan untuk diajarkan. Pemilihan materi dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian konsep dan isi materi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia Bab I “Aku yang Unik” dengan topik Penulisan Teks Deskripsi.

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis ini dilakukan untuk melihat tingkah laku peserta didik terhadap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Tahap Design (Perancangan atau Desain)

Setelah melakukan analisis, selanjutnya tahap desain. Pada tahap ini tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu merancang desain dan mendesain komponen media LKPD berbasis *learning cycle 7e* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Bab I “Aku yang Unik” dengan topik penulisan teks deskripsi. Selanjutnya dilakukan perancangan LKPD sesuai dengan sistematika yang akan diberikan kepada peserta didik

dan tidak melenceng dari materi yang dipaparkan.

Kegiatan dalam perancangan LKPD antara lain sebagai berikut :

- a. LKPD merupakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik di desain menggunakan *Canva*
- b. Bahan ajar ini terdiri dari tulisan, video, gambar dan soal
- c. Materi yang dibahas dalam LKPD ini yaitu daerahku dan kekayaan alamnya

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tujuan tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis *learning cycle 7e* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V dengan materi teks deskripsi. Setelah dilakukan desain produk, kemudian dilakukan validasi desain yang terdiri dari validasi ahli. Validasi ini merupakan proses atau kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk LKPD *learning cycle 7e* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V dengan materi teks deskripsi. Validasi ahli ini dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Pada langkah ini akan didapatkan masukan dari validator sebagai bahan perbaikan LKPD kedepannya sebelum diujikan kepada peserta didik.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi atau Penerapan)

Tahap keempat dalam model pengembangan ADDIE yaitu *implementation*. Setelah LKPD berbasis *learning cycle 7e* berbentuk produk yang telah dinyatakan layak digunakan dalam

penelitian oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa kemudian dilakukan tahap uji coba kepada pendidik dan peserta didik kelas V MIN 5 Pesisir Selatan. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik setelah menggunakan LKPD dan untuk menguji kelayakan LKPD berdasarkan penilaian oleh pendidik dan peserta didik.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

a. Revisi

Setelah desain produk divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa dilanjutkan dengan uji coba produk, maka dapat diketahui kelemahan dari produk tersebut. Jika memang masih dalam kriteria layak digunakan dan terdapat saran selama uji coba, maka produk akan direvisi sesuai saran untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

b. Media

Jika kelayakan menunjukan pada kriteria cukup layak, maka produk revisi dan hasil perbaikan akan diuji cobakan kembali. Hasil uji coba ini apabila apabila pendidik maupun peserta didik mengatakan bahwa produk baik dan menarik, maka LKPD ini telah selesai dan menjadi produk akhir. Jika belum sempurna maka hasil uji coba ini dijadikan bahan perbaikan dan penyempurnaan LKPD agar kemudian dapat diperbaiki menjadi LKPD yang siap digunakan di sekolah.

C. Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk ini, LKPD akan dilakukan 3 tahap uji coba yaitu uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektivitas.

1. Uji Validitas

Validasi LKPD berbasis *learning cycle 7e* pada pembelajaran Bahasa Indonesia akan divalidasi kepada tenaga ahli. Tenaga ahli yang diambil meliputi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Validator produk berjumlah 3 orang yang terdiri atas Dosen ataupun guru di sekolah. LKPD berbasis *learning cycle 7e* akan dinilai dan diberikan masukan-masukan oleh 3 orang dosen/guru ahli, masukan-masukan dari tenaga ahli akan dijadikan bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan LKPD berbasis *learning cycle 7e*. Kegiatan ini selesai setelah 3 tenaga ahli sepakat bahwa LKPD yang dikembangkan sudah layak untuk diuji coba selanjutnya.

2. Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas adalah untuk melihat kepraktisan LKPD berbasis *learning cycle 7e* pada Bab I “Aku yang Unik” pada materi penulisan teks deskripsi. Topik Aku yang Unik topi penulisan teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditujukan kepada peserta didik kelas V. Ahli yang dijadikan praktikalitas dari LKPD berbasis *learning cycle 7e* yang diamati adalah kemudahan dari segi waktu, tenaga dan kemudahan dalam pelaksanaan penggunaan LKPD berbasis *learning cycle 7e*. Uji praktikalitas ini dilakukan kepada satu

orang pendidik dan 17 orang peserta didik kelas V MIN 5 Pesisir Selatan.

D. Subjek Valid, Praktis

Adapun subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Uji Validasi Angket Validitas, Praktikalitas

Subjek uji validitas angket praktikalitas dan angket efektivitas terdiri satu orang tenaga ahli.

2. Subjek Uji Coba Validitas

Subjek uji validitas LKPD terdiri dari 3 orang tenaga ahli yang terdiri dari satu orang ahli media, satu orang ahli bahasa dan ahli materi.

3. Subjek Uji Coba Praktikalitas

Subjek uji coba praktikalitas oleh satu orang pendidik kelas V di MIN 5 Pesisir Selatan dan 18 orang peserta V MIN 5 Pesisir Selatan.

E. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran-saran atau masukan oleh validator serta hasil wawancara, sedangkan data kuantitatif berupa skor yang diperoleh dari penyebaran angket validitas, dan praktikalitas dari pendidik dan peserta didik dari hasil tes peserta didik terhadap LKPD berbasis *learning cycle* 7e.

F. Instrumen Penelitian

1. Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan harus divalidasi terlebih dahulu. Validasi dilakukan oleh satu orang validator dengan menyebarkan angket validasi instrumen penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah dinilai oleh validator akan diuji kevalidannya.

Adapun untuk menguji kevalidan dari instrumen digunakan skala likert dengan kategori positif, yaitu pernyataan positif memperoleh bobot tertinggi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bobot Pernyataan Validasi Instrumen

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Riduwan, 2011:87)

Nilai akhir validasi dianalisis dalam skala (0-100) yang didapatkan dari rumus (3.1) sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{y} 100\% \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

P = Persentase hasil validasi instrumen

X = Skor yang diperoleh dari hasil validasi instrumen

Y = Skor Maksimum hasil validasi instrumen

Tabel 3.2 Kategori Suatu Presentasi untuk Validasi Instrumen

No	Nilai	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Valid
2	61% - 80%	Valid
3	41% - 60%	Cukup Valid
4	21% - 40%	Kurang Valid
5	0% - 20%	Tidak Valid

(Riduwan, 2011:89)

Instrumen validitas dikatakan valid apabila hasil yang didapat berada dalam rentang 61% - 100% dapat digunakan sebagai instrumen penelitian penyajian data dan analisis data penelitian validasi angket validitas dan validitas angket praktikalitas.

a. Validasi Angket Validitas

Tabel 3.3 Hasil Validasi Angket Validitas

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai	Kategori
1	Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas	100%	Sangat Valid
2	Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar	100%	Sangat Valid
3	Aspek-aspek penilaian untuk komponen media pada angket validitas sudah dibuat dengan benar	80%	Valid
4	Aspek-aspek penilaian untuk komponen isi/materi pada angket validitas sudah dibuat dengan benar	100%	Sangat Valid
5	Aspek-aspek penilaian untuk komponen kebahasaan pada angket validitas sudah dibuat dengan benar	100%	Sangat Valid

6	Angket validitas “Pengembangan LKPD berbasis <i>Learning Cycle 7e</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI” menggunakan bahasa Indonesia yang benar	100%	Sangat Valid
7	Angket validitas “Pengembangan LKPD berbasis <i>Learning Cycle 7e</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI” sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami	100%	Sangat Valid
8	Angket validitas “Pengembangan LKPD berbasis <i>Learning Cycle 7e</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI” sudah menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan penafsiran yang Ganda	80%	Valid
Rata-rata		95%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang didapat dari penilaian validasi angket oleh validator adalah 95% dengan kategori sangat valid, maka instrumen penilaian LKPD pada materi teks deskripsi. Pengolahan data dan untuk angket validitas dapat dilihat pada lampiran.

b. Validasi Angket Praktikalitas

Tabel 3.4 Kategori Suatu Presentasi untuk Instrumen Praktikalitas

No	Nilai	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Praktis
2	61% - 80%	Praktis

3	41% - 60%	Cukup Praktis
4	21% - 40%	Kurang Praktis
5	0% - 20%	Tidak Praktis

(Riduwan, 2011:89)

Tabel 3.4 menunjukkan nilai rata-rata validasi angket praktikalitas oleh 1 orang validator adengan kategori sangat praktis sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penilaian praktikalitas LKPD pada materi penulisan teks deskripsi.

Data yang diperoleh dari hasil validasi angket praktikalitas validator dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Hasil Validasi Angket Praktikalitas

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai	Kategori
1	Petunjuk pengisian angket praktikalitas “Pengembangan LKPD berbasis <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI” mudah dipahami	100%	Sangat Praktis
2	Aspek-aspek penilaian angket praktikalitas “Pengembangan LKPD berbasis <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI” untuk komponen LKPD sudah dibuat dengan benar	100%	Sangat Praktis

3	Urutan pernyataan dalam angket praktikalitas “Pengembangan LKPD berbasis <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI” tersusun dengan baik	80%	Praktis
No	Aspek Yang Dinilai	Nilai	Kategori
4	Angket praktikalitas “Pengembangan LKPD berbasis <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI” dibuat dengan bahasa Indonesia yang baik	100%	Sangat Praktis
5	Angket praktikalitas “Pengembangan LKPD berbasis <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI” menggunakan kalimat yang mudah dipahami	100%	Sangat Praktis
6	Angket praktikalitas “Pengembangan LKPD berbasis <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI” menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan penafsiran ganda	100%	Sangat Praktis
	Rata-rata	97%	Sangat Praktis

Tabel 3.5 menunjukkan nilai rata-rata validasi angket praktikalitas oleh 1 orang validator adalah 97% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penilaian praktikalitas LKPD pada materi daerahku dan kekayaan Alamnya. Pengolahan data untuk validasi angket praktikalitas dapat dilihat pada

lampiran.

2. Instrumen Validitas

Kevalidan produk ini dilihat dari segi kelayakan isi, kelayakan bahasa dan kelayakan media. Validator yang memvalidasi produk ini berjumlah 3 orang, terdiri dari 1 orang sebagai validator materi, 1 orang sebagai validator bahasa dan 1 orang sebagai validator media.

a. Aspek Materi

Aspek materi dinilai 1 orang pendidik yaitu Ibu Eliwarti yang merupakan wali kelas kelas V.A MIN 5 Pesisir Selatan. Aspek ini dinilai berdasarkan kelayakan materi dari bahan ajar LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia berbasis *learning cycle 7e* materi teks deskripsi.

b. Aspek Bahasa

Aspek kebahasaan dinilai oleh 1 orang dosen sebagai ahli bahasa yaitu Bapak Rendy Nugraha Frasandy berdasarkan penggunaan bahasa dan tanda baca pada LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia bermuatan penulisan teks deskripsi pada Bab I Aku yang Unik melalui *learning cycle 7e* terhadap Kemampuan berpikir kritis peserta didik.

c. Aspek Media

Aspek media dinilai oleh 1 orang dosen yaitu Ibu Zulvia Trinova yang akan menguji kelayakan dari produk yang di buat.

3. Instrumen Praktikalitas

Instrumen praktikalitas berupa angket yang diberikan kepada 1 orang pendidik kelas V A MIN 5 Pesisir Selatan dan 17 orang peserta didik kelas V A MIN 5 Pesisir Selatan untuk praktikalitas dalam aspek kemudahan penggunaannya. Praktikalitas Produk Teknik pengumpulan data untuk mengetahui kepraktisan produk dengan menyebarkan angket kepada pendidik dan peserta didik. Angket praktikalitas diisi oleh pendidik dan peserta didik dalam penggunaan LKPD Bab I Aku yang Unik melalui *learning cycle 7e* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis dan Pengolahan Data untuk Validitas Produk

Validasi LKPD dapat dilihat dari angket-angket yang diisi oleh 3 orang validator. Pembobotan lembaran angket dilakukan berdasarkan *skala likert*. Skala likert disusun berkategori positif (Riduwan, 2011:87). Pernyataan positif mendapatkan bobot tertinggi dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Bobot Pernyataan Validitas Produk

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Riduwan, 2011:87)

Nilai akhir validasi dianalisis dalam skala (0-100) yang didapatkan dalam rumus 3.2 sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{y} 100\% \dots \dots (3.2)$$

Keterangan :

P = Persentase hasil validasi produk

X = Skor yang diperoleh dari hasil validasi produk

Y = Skor Maksimum hasil validasi produk

Tabel 3.7 Kategori Suatu Presentasi Untuk Validitas Produk

No	Nilai	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Valid
2	61% - 80%	Valid
3	41% - 60%	Cukup Valid
4	21% - 40%	Kurang Valid
5	0% - 20%	Tidak Valid

(Riduwan, 2011:89)

Produk dikatakan valid apabila jika hasil yang didapatkan berada dalam rentang 61-100%.

2. Teknik Analisis dan Pengolahan Data untuk Praktikalitas Produk

Kepraktisan LKPD dilihat dari angket yang diberikan kepada Pendidik dan 18 orang peserta didik kelas V MIN 5 Pesisir Selatan pembobotan dilakukan skala *Likert* sama dengan analisis data validasi LKPD.

Tabel 3.8 Bobot Pernyataan Praktikalitas Produk

Penilaian	Kategori Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Riduwan, 2011:87)

Nilai akhir validasi dianalisis dalam skala (0-100) yang didapatkan dari rumus (3.3) sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan :

P = Persentase hasil validasi instrumen

X = Skor yang diperoleh dari hasil validasi instrumen

Y = Skor Maksimum hasil validasi instrumen

Tabel 3.9 Kategori Suatu Presentasi untuk Praktikalitas Produk

No	Nilai	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Praktis
2	61% - 80%	Praktis
3	41% - 60%	Cukup Praktis
4	21% - 40%	Kurang Praktis
5	0% - 20%	Tidak Praktis

(Riduwan, 2011:89)